

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Rekam Medis

2.1.1 Pengertian Rekam Medis

Rekam Medis adalah keterangan tertulis atau rekaman tentang identitas, anamnesis, pemeriksaan fisik, hasil laboratorium, diagnosa, serta segala pelayanan dan tindakan yang diberikan kepada pasien dan pengobatannya, baik rawat inap, rawat jalan, maupun penerima pelayanan gawat darurat, oleh masyarakat Indonesia. Kementerian Kesehatan pada tahun 2006.

Rekam medis adalah dokumen yang merinci siapa, apa, mengapa, kapan, dan bagaimana pelayanan yang diberikan kepada pasien selama menjalani pengobatan. Ini juga mencakup informasi tentang layanan yang diperoleh pasien dan cukup rinci untuk memungkinkan identifikasi pasien, diagnosis, dan dokumentasi pengobatan, serta pelacakan hasil. (1994, Huffman)

2.1.2 Tujuan Rekam Medis

Menurut Dirjen Yanmed (2016), tujuan rekam medis adalah membantu tercapainya tertib administrasi guna meningkatkan pelayanan kesehatan yang diberikan oleh suatu fasilitas kesehatan.

2.1.3 Kegunaan Rekam Medis

Rekam medis mempunyai manfaat dalam beberapa hal, menurut Pedoman Pelayanan dan Tata Cara Pelayanan Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia (Buku Pedoman Penyelenggaraan Rekam Medis Rumah Sakit, 2006), antara lain:

1. Aspek Administrasi

Suatu rekam medis mempunyai nilai administrasi, karena isinya menyangkut tindakan berdasarkan wewenang dan tanggung jawab sebagai tenaga medis dan paramedic dalam mencapai tujuan pelayanan kesehatan.

2. Aspek Medis

Suatu rekam medis mempunyai nilai medik, karena catatan tersebut dipergunakan sebagai dasar untuk merencanakan pengobatan/ perawatan yang harus diberikan kepada seorang pasien.

3. Aspek Hukum

Suatu rekam medis mempunyai nilai hukum, karena isinya menyangkut masalah jaminan kepastian hukum atas dasar keadilan, dalam rangka usaha menegakkan keadilan.

4. Aspek Keuangan

Isi rekam medis mencakup data dan informasi yang dapat digunakan untuk tujuan keuangan, sehingga memberikan nilai uang.

5. Aspek Penelitian

Suatu rekam medis mempunyai nilai penelitian, karena isinya menyangkut data informasi yang dapat dipergunakan sebagai aspek penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dibidang kesehatan.

6. Aspek Pendidikan

Karena isi file rekam medis mencakup informasi tentang aktivitas dan riwayat perkembangan layanan medis yang diberikan kepada pasien, maka rekam medis merupakan sumber pendidikan yang berharga. Dalam ranah profesi pendidikan kesehatan, konten ini dapat dijadikan referensi atau bahan ajar.

7. Aspek Dokumentasi

Karena informasi dalam rekam medis mencakup sumber ingatan yang perlu dicatat dan dimanfaatkan sebagai informasi untuk akuntabilitas dan pelaporan rumah sakit, maka mempunyai nilai dokumentasi.

2.2 Desain Formulir

2.2.1 Pengertian Desain

Ringkasan standar atau etiket sosial disebut desain. Salah satu kerajinan tangan terberat yang mungkin dibuat oleh tangan manusia adalah desain (Nelson, 1979).

Yang dimaksud dengan “desain” adalah konsep awal, cetak biru, perencanaan pola penataan, kerangka bentuk bangunan, motif bangunan, pola bangunan, dan gaya bangunan. (2008, Kamus Besar Bahasa Indonesia).

2.2.2 Pengertian Desain Formulir Rekam Medis

Desain formulir Rekam Medis merupakan suatu kegiatan untuk merancang formulir Rekam Medis yang di sesuaikan dengan kebutuhan petugas kesehatan yang akan mengisi formulir tersebut. (Sari, 2022).

2.2.3 Pengertian Formulir Rekam Medis

Formulir adalah selembar kertas berukuran tertentu yang bagian-bagiannya berisi komponen tidak tetap dan bagian lain berisi informasi atau data permanen.

Formulir ini dapat dianggap sebagai catatan yang digunakan untuk melacak peristiwa atau transaksi yang berkaitan dengan suatu layanan atau aktivitas. Selembar kertas yang disebut formulir rekam medis digunakan untuk mencatat atau mendokumentasikan peristiwa, transaksi, dan layanan yang terjadi di suatu institusi kesehatan.

Formulir adalah selembar kertas yang diberi ruang untuk catatan atau informasi yang akan dibagikan kepada orang, organisasi, atau departemen (Winardi, 2010).

Oleh karena itu, formulir rekam medis berfungsi sebagai sarana pendokumentasian kejadian-kejadian organisasi. Pengambilan data awal tentang peristiwa dan transaksi layanan berfungsi sebagai landasan untuk pencatatan dan pemrosesan lebih lanjut. Tujuan dari pencatatan komentar tersebut adalah agar mudah dibaca kembali. Mereka harus disusun secara logis, konsisten, dan metodis pada setiap lembar formulir dan di antara formulir. Agar layanan selanjutnya dapat menggunakan formulir yang telah diisi, disimpan sebagai dokumen.

2.2.4 Tujuan Penggunaan Formulir Rekam Medis

Alasan Penyediaan dan Pemanfaatan Formulir Rekam Medis, seperti yang diungkapkan Indradi (2020) yaitu:

1. memudahkan proses pengumpulan data
2. mempercepat proses pelayanan
3. meningkatkan keakuratan data
4. menstandarkan informasi
5. memperjelas pembagian data (data medis, keuangan, administrasi, dan operasional)

2.2.5 Manfaat Formulir Rekam Medis

Ada beberapa keuntungan menggunakan format rekam medis, seperti (Indradi, 2020):

1. untuk mencatat/ merekam data pelayanan kesehatan
2. untuk menetapkan dan menunjukkan tanggung jawab yang timbul dalam suatu transaksi pelayanan kesehatan
3. untuk mengurangi aspek lupa dengan merancang formulir yang mampu memandu pengguna dalam proses pengisiannya
4. sebagai media komunikasi antartentaga kesehatan pemberi layanan.

2.2.6 Cara Mendesain Formulir Rekam Medis

Hal-hal yang perlu diperhatikan saat membuat formulir rekam medis (Huffman, 1994) :

1. Pelajari tujuan dan penggunaan formulir, dan buat desain formulir sesuai dengan apa yang dikehendaki oleh pengguna.

2. Desain form sesederhana mungkin. Hilangkan data atau informasi yang tidak diperlukan.
3. Gunakan istilah baku (standar) untuk setiap elemen data, atau sediakan definisi jika diperlukan.
4. Sediakan petunjuk atau pedoman yang diperlukan untuk memastikan konsistensi pengumpulan data atau interpretasi data.
5. Urutkan item data secara logika, dalam kaitannya dengan dokumen sumber atau sesuai kebiasaan yang ada; sajikan informasi dengan cara yang menarik perhatian.

2.2.7 Aspek Desain Formulir

Formulir harus sesuai karena mungkin berisi informasi yang memenuhi kebutuhan Anda. Sesuai Huffman (1994), penting untuk memanfaatkan elemen-elemen yang termasuk dalam formulir, antara lain :

1. Aspek fisik

- a. Warna

Saat mengembangkan formulir, desain formulir harus mempertimbangkan penggunaan jenis dan warna tinta yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi pengguna. Rona yang datanya mudah dibaca, terutama dengan karbon, dianggap menguntungkan. Warna-warna cerah adalah warna-warna yang bagus.

- b. Bahan

Penting untuk menggunakan bahan yang tahan lama dan berkualitas tinggi. Kertas buram tidak boleh digunakan untuk formulir rekam medis; sebagai gantinya, gunakan kertas HVS yang berwarna cerah dan tahan sobek

dengan berat antara 70 dan 80 gram. Anda dapat menggunakan kertas karbon atau kertas NCR untuk formulir bernomor.

c. Ukuran

Untuk dan jenis formulir atau lembar rekam medis hendaknya standar dan disesuaikan dengan kebutuhan. Ukuran standar formulir biasanya ukuran A4, F4 atau ukuran kertas folio.

d. Bentuk

Bentuk Menyatakan bentuk *vertical*, *horizontal*, dan persegi panjang.

2. Aspek Anatomi

a. Kepala (*heading*)

Judul formulir poli umum rawat jalan terletak di bagian atas. Nama formulir, nomor, tanggal penerbitan, halaman, nama dan lokasi organisasi, judul, dan informasi lainnya semuanya terdapat di header. Judul dapat diposisikan dengan salah satu cara umum berikut: kiri atas, kanan atas, kiri bawah, atau kanan bawah. Ini menunjukkan jenis dan tujuannya. Pastikan judulnya jelas dan sesingkat mungkin. Angka dapat ditempatkan di pojok kiri bawah atau pojok kanan bawah untuk menunjukkan kekhasan. Jika formulir mempunyai banyak halaman, setiap halaman harus mencantumkan nomor dan jumlah halaman sehingga jika ada halaman selanjutnya, nomor formulir ini juga dapat digunakan untuk mengidentifikasi sumber dan jenisnya., jika formulir terdiri lebih dari satu halaman, maka tiap-tiap halaman harus diberi nomor dan jumlah halaman

supaya bila ada halaman yang hilang dapat diketahui. nomor dan jumlah halaman ini biasanya diletakan pada sebelah kanan atas.

b. Pendahuluan (*introduction*)

Informasi dasar tentang tujuan formulir disertakan dalam pendahuluan. Biasanya terlihat pada judul formulir. Jika diperlukan klarifikasi lebih lanjut, pernyataan singkat yang menguraikan tujuan dapat ditambahkan ke formulir.

c. Perintah (*instruction*)

Penjelasan singkat mengenai jumlah lembar, cara pengisian, dan cara penyerahan dapat dilihat pada bagian perintah. Biasanya, bagian ini disusun secara lugas, ringkas, dan tidak menghalangi pembacaan dan pengisian formulir. Apabila tersedia cukup ruang, petunjuk dapat dituliskan di bagian depan formulir; jika tidak, dapat ditulis pada halaman atau buklet tersendiri.

d. Badan (*body*)

Bagian tubuh formulir yang diperuntukkan khusus untuk tugas tertentu formulir disebut badan (*body*). Agar rangkaian data lebih mudah dibaca dan dipahami, rangkaian data harus disusun secara logis, metadis, dan konsisten. Faktor tambahan yang perlu diperhatikan dalam membentuk badan adalah sebagai berikut:

1) *Margin*

Margin disediakan ukuran yang cukup untuk kepentingan alat pelubang kertas. Margin dibagi menjadi 4 sisi yaitu :

- a. Atas : 2,5 cm
- b. Bawah : 1,5 – 2 cm
- c. Kanan : 2 cm
- d. Kiri : 2 cm .

2) Spasi

Spasi adalah ukuran area isian data. Spasi diperlukan untuk meimbeirikan ruang entri data yang diperlukan dalam keperluan pengisian. Saat desain formulir, data yang diisi yaitu tulis tangan dan mesin ketik, horizontal spacing 1/10” (0,254 cm) – 1/12” (0,21167 cm) per karakter, sedangkan vertical spacing 1/4” (0,635 cm) – 1/3” (0,84667 cm). Desain kotak memerlukan 1/3” (0,84667 cm).

3) Garis

Garis adalah sebuah garis vertikal atau horizontal. Garis dapat berbentuk garis yang terputus - putus, garis langsung, atau paralel berdekatan.

4) *Type Style*

Type style merupakan jenis dan ukuran huruf yang digunakan pada formulir. Item dengan tingkat kepentingan sama sebaiknya dicetak menggunakan huruf yang sama diseluruh bagian formulir. Jenis huruf italic dan bold digunakan untuk kalimat dengan penekanan khusus.

5) Penutup (*close*)

Close adalah merupakan ruangan untuk tanda tangan pengautentikasi atau persetujuan.

3. Aspek Isi

a. Kelengkapan Item atau Butir Data Item

Item yang lengkap bertujuan agar data yang disimpan dan informasi yang dihasilkan dari formulir rekam medis sesuai dengan kebutuhan pelayanan kesehatan.

b. Terminologi Data

Perlu atau tidaknya jargon kedokteran yang belum dipahami oleh masyarakat awam harus diperjelas dalam bahasa Indonesia.

c. Istilah

Ada atau tidaknya konsep yang tidak dipahami oleh orang awam harus dijelaskan secara sederhana.

d. Singkatan

Apakah formulir tersebut mengandung singkatan atau tidak. Setiap rumah sakit seringkali memiliki akronim yang mengikuti pedoman rumah sakit.

e. Simbol

Ada tidaknya simbol yang digunakan dalam formulir. Biasanya setiap rumah sakit menggunakan simbol standar yang sesuai dengan kebijakan rumah sakit.

2.3 Informed Consent

Informed consent diartikan sebagai izin yang diberikan oleh pasien atau keluarga terdekatnya setelah mendapat penjelasan menyeluruh mengenai tindakan medis atau gigi yang akan dilakukan terhadapnya, sesuai dengan Peraturan

Menteri Kesehatan (Permenkes). Republik Indonesia Nomor 290/MENKES/PER/III/2008 tentang Persetujuan Prosedur Medis.

Definisi operasional dari informed consent adalah persetujuan yang diberikan oleh pasien (orang tua/wali/suami/istri/orang yang berhak, mewakilinya) kepada tenaga kesehatan/dokter untuk dilakukan suatu tindakan medis yang bertujuan untuk kesembuhan penyakit yang dideritanya.(Widjaja & Firmansyah, 2021)